ABSTRAK

Penelitian tesis ini bertujuan untuk melihat bagaimana Jumlah Perolehan Dana, Proses Perolehan Dana, dan Frekuensi Perolehan dana mempengaruhi Kinerja Usaha UMKM dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini mengambil sampel penelitian UMKM Bordir yang terdapat di Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner tersebut diisi oleh responden yang merupakan pemilik/pengelola yang mengerti betul kondisi usaha baik mengenai kondisi finansial usaha maupun kondisi non finansial usaha. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM), perangkat lunak yang digunakan untuk analisis adalah AMOS versi 25. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Jumlah Perolehan Dana dan Frekuensi Perolehan Dana berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Usaha UMKM. Orientasi Kewirausahaan berperan sebagai variabel mediasi dari Jumlah Perolehan Dana, Proses Perolehan Dana, dan Frekuensi Perolehan Dana terhadap Kinerja Usaha UMKM. Proses Perolehan Dana tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha UMKM.

Kata Kunci : Kinerja Usaha UMKM, Jumlah Perolehan Dana, Proses Perolehan Dana, Frekuensi Perolehan Dana, Orientasi Kewirausahaan